

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis paparkan dalam bagian pembahasan penelitian ini, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa asumsi dasar dalam penelitian ini adalah benar. Keterlibatan Turki dalam konflik ini bukan hanya didasari oleh kesamaan identitas, melainkan adanya kepentingan lain yang sedang Turki upayakan sebagai kepentingan utamanya yaitu migas dan geopolitik, yang mana melalui diplomasi dan bantuan militer-politik yang diberikan Turki kepada Azerbaijan dalam konflik Nagorno – Karabakh tersebut merupakan upaya Turki untuk mewujudkan kepentingan nasionalnya. Dalam Konsep Kepentingan Nasional, Turki menerapkan kepentingan fundamental sebagai dasar untuk menjaga dan mengontrol wilayah perbatasan negaranya, khususnya wilayah eksklave Azerbaijan yaitu Kota Nakhchivan, dan kepentingan kontingen sebagai dasar memperkuat posisi sektor geopolitik dan ekonomi di wilayah Kaukasus Selatan. Melalui konsep ini, Turki mampu mengimbangi perannya yang cukup rumit dan penting dalam konflik Nagorno – Karabakh, yang mana Turki harus berperan sebagai mediator, mendukung Azerbaijan, dan mewujudkan kepentingan nasionalnya.

Merujuk pada pembahasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa konflik Nagorno – Karabakh secara tidak langsung memaksa Turki untuk terlibat didalam konflik ini. Keterlibatan Turki memberikan dampak pada lanskap geopolitik di kawasan Kaukasus Selatan yang mengalami perubahan secara signifikan, yang mana Turki perlahan mengambil posisi penting dan memperkuat perannya di wilayah Kaukasus Selatan, dan membuka peluang baru dalam sektor migas yang berdampak pada peningkatan perekonomian Turki dan Azerbaijan. Selain itu, Turki mampu memanfaatkan keterlibatannya untuk mewujudkan kepentingan nasionalnya, dan hal ini sesuai dengan asumsi penulis, yakni keterlibatan Turki dalam konflik ini bukan hanya mendukung Azerbaijan, namun

memiliki kepentingan lain yaitu migas dan geopolitik menjadi kepentingan nasionalnya yang terbukti Turki mewujudkannya.

